

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHAD AKHLAK
SISWA DI SMP NEGERI 1 KELAS JAUH DESA KEBUN
LADO KECAMATAN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Islam
(FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

DINA INTANIAH
NPM:162410023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1440 H /2020 M**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Intaniah

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa Di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado Kecamatan Kuantan Singingi.

NPM : 162410023

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang sayabuat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat di pertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buata dalah Plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 09 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan

METERAI
TEMPEL
228EAAHF792920512
6000
ENAM RIBURUPIAH



Dina Intaniah

**YAYASAN LE MBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Dina Intaniah
 Npm : 162410023
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A
 Judul Skripsi : "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa Di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado Kecamatan Kuantan Singingi"

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Selasa, 24 November 2020	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A	Perbaikan Abstrak	St
2.	Kamis, 26 November 2020	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A	Perbaikan BAB I sistematika penulisan	St
3.	Jumat, 27 November 2020	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A	Perbaikan BAB II kolom konsep operasional	St
4.	Senin, 30 November 2020	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A	Perbaikan BAB III tentang waktu dan tempat penelitian	St
5.	Rabu, 02 Desember 2020	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A	Perbaikan BAB IV tentang sistematika penulisan	St
6.	Jumat, 04 Desember 2020	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A	Perbaikan BAB V Perbaikan kesimpulan	St
7.	Senin, 07 Desember 2020	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A	Perbaikan Tabel	St
8.	Rabu, 09 Desember 2020	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A	Perbaikan Daftar Kepustakaan	St

Pekanbaru, 15 Desember 2020

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, MM., M.E.Sy

NIDN: 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

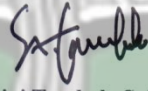
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dina Intanah
Npm : 162410023
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A
Judul Skripsi : "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa Di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado Kecamatan Kuantan Singingi"

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (SI) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

Disetujui

Dosen Pembimbing



Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,MA
NIDN.1018087501

Turut Menyetujui

Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam



H. Miftah Syarif, M.Ag
NIDN.1027126802



Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Zulkifli, MM, M.E, Sy
NIDN: 1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

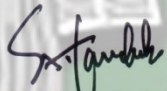
LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :


Nama : Dina Intamah
Npm : 162410023
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A
Judul Skripsi : "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa Di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado Kecamatan Kuantan Singingi"

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (SI)


**PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI
Ketua**


Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,MA
NIDN. 1018087501

Penguji I


Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
NIDN. 1010105701

Penguji II


H. Miftah Svarit, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

Diketahui Oleh

**Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau**



Dr. Mulkiff, MM, M.E, Sy
NIDN. 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 16 November 2020 Nomor : 112/Kpis/Dekan/FAI/2020, maka pada hari ini Rabu Tanggal 18 November 2020 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama : **Dina Intaniah**
2. NPM : 162410023
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S.1)
4. Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 1 kelas Jauh Desa Kebun Lado Kecamatan Kuantan Singingi
5. Waktu Ujian : 10.00 – 11.00 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 81 (A-)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Syahraini Tambak, MA

Dosen Penguji :

- | | | |
|-----------------------------|-----------|---|
| 1. Dr. Syahraini Tambak, MA | : Ketua | : |
| 2. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA | : Anggota | : |
| 3. H. Miftah Syarif, M.Ag | : Anggota | : |



Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkfli / M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
كلية الدراسات الإسلامية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp : +62 761 674674 Fax : +62 761 674834 Email : fai@uir.ac.id Website : http://fis.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 1156/D-UIR/18-FAI/2020

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Dina Intaniah
NPM	162410023
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri I Kelas Jauh Desa Kebun Lado Kecamatan Kuantan Singingi.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 September 2020

as. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.
NIDN: 1018087501

KATA PENGANTAR

Assallamu'allaikum Warrahmatullahiwabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiin, Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa Di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado Kecamatan Kuantan Singingi ”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana program studi strata (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan kali ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orangtuaku tercinta yang tiada hentinya mendoakanku serta terus memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa hingga aku bisa terus yakin untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluargaku tercinta yang telah memberikan motivasi dan dukungan yang tiada hentinya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH. M.CL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr Zulkifli Rusby, MM, ME, Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
5. Bapak Dr. H.M. Ali Noer, M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran ditengah kesibukan memberikan masukan, bimbingan atau dorongan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H.M. Ali Noer, M.A selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran, dukungan serta motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universiats Islam Riau yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungannya yang sangat bermanfaat bagi penulis, serta telah memberikan ilmu dan berbagai pengalaman selama penulis belajar di Fakultas Agama Islam Universiats Islam Riau.
8. Segenap karyawan TU Fakultas Agama Islam Universiats Islam Riau Terima kasih atas membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama ini.
9. Kepada temanku Rosina, Jamila, , serta teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih karena telah memberikan dukungan dari awal hingga akhir dan terus memberikan motivasi kepada penulis.
10. Kepada semua pihak yang telah bersedia membantu selama proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan terima kasih atas bantuan, dan dukungannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Semoga Allah Subhanahuwata'ala membalas atas semua keikhlasan dan bimbingan pihak-pihak tersebut selama penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini melainkan Dia Yang Maha Sempurna. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan kepada semua pihak berkenan memberikan kritik dan saran atas kesalahan-kesalahan dalam penulisan ini. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 18 juli 2020

Dina Intaniah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	4
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. sistematika Penulisan	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Lingkungan Sekolah.....	7
1. Pengertian Lingkungan.....	7
2. Pengertian Sekolah	7
3. Lingkungan Sekolah.....	8
4. Unsur-unsur Lingkungan Sekolah.....	10
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan	10
B. Akhlak	
1. Pengertian Akhlak	12
2. Dasar Hukum Akhlak	14
3. Ciri-Ciri Akhlak.....	16
4. Ruang Lingkup Akhlak.....	19
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak.....	21

C. Penelitian Relevan	22
D. Konsep Operasional	23
E. Kerangka Konseptual.....	26
F. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Pengolahan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
B. Hasil Penelitian.....	52
C. Pembahasan	63
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran - Saran.....	66
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Konsep Operasional Lingkungan Sekolah.....	24
Tabel 2 : Konsep Operasional Akhlak.....	25
Tabel 3 : Waktu Dan Jadwal Kegiatan Penelitian.....	29
Tabel 4 : Angket Vriabel Lingkungan Sekolah.....	32
Tabel 5 : Angket Vriabel Akhlak.....	34
Tabel 6 : Skor Pada Angket.....	37
Tabel 7 : Hasil Rekapitulasi Validitas Lingkungan Sekolah.....	39
Tabel 8 : Hasil Rekapitulasi Validitas Vriabel Akhlak.....	40
Tabel 9 : Hasil Reliabilitas Variabel Lingkungan Sekolah (X)....	42
Tabel 10 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Akhlak (Y).....	42
Tabel 11 : Interpretasi Koefisien Korelasi.....	44
Tabel 12 : Data Jawaban Angket Lingkungan Sekolah (X).....	52
Tabel 13 : Data Jawaban Angket Akhlak (Y).....	55
Tabel 14 : One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	59
Tabel 15 : Uji Linieritas.....	60
Tabel 16 : Anova Uji F Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak...61	
Tabel 17 : Model Summary.....	61
Tabel 18 : Coefficients.....	62
Tabel 19 : Interpretasi Koefisien Korelasi.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Judul Dari Fakultas

Lampiran 2 : Surat Rekomendasi Dari Pemerintah Provinsi Riau

Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Dari Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi

Lampiran 4 : Surat Riset Dari Fakultas

Lampiran 5 : Surat Balasan Dari Sekolah SMP Negeri 1 Singingi

Lampiran 6 : Angket Pra Riset Dan Riset

Lampiran 7 : Hasil Angket Pra Riset Dan Riset

Lampiran 8 : Hasil SPSS



ABSTRAK
PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP AKHLAK
SISWA DI SMP NEGERI 1 KELAS JAUH DESA KEBUN
LADO KECAMATAN KUANTAN SINGINGI

DINA INTANIAH
162410023

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah akhlak yang terjadi pada siswa. Terdapat beberapa permasalahan yang ada pada siswa SMP Negeri 1 kelas Jauh Desa kebun Lado ialah kurangnya sopan santun siswa antara guru dan teman, masih ada siswa yang tidak disiplin dalam berpakaian, masih ada siswa yang membawa handphone android ke sekolah, masih ada siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya. Seharusnya seorang siswa yang telah di didik akhlak harus menunjukkan juga akhlak yang baik di sekitar lingkungan sekolah. Dalam mengatasi keadaan ini ialah dengan penerapan pembelajaran akhlak yang harus sesuai dengan kebutuhan siswa SMP Negeri 1 kelas Jauh Desa kebun lado. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa kebun lado. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian melibatkan 80 sampel dikarenakan populasi kurang dari 100 orang, cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Dari hasil analisis uji hipotesis dengan nilai Signifikansinya yaitu $p = 0,000 < 0,05$ dapat diartikan terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 1 kelas Jauh Desa kebun lado. Besar pengaruhnya dapat dilihat dalam tabel *summary* dengan nilai R Square sebesar 429 atau 42,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak di pengaruhi oleh lingkungan sekolah sebesar 42,9 % dengan kriteria sedang. Maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado Kecamatan Kuantan Singingi.

Kata Kunci: *lingkungan sekolah dan akhlak siswa*

الملخص

تأثير البيئة المدرسية على أخلاق الطلبة في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى الفصل عن بعد في قرية كبون لادو بمنطقة كوانتان سينغيغي

دينا إنتانيه

162410023

خلفية هذا البحث بالمشاكل الأخلاقية التي تحدث عند الطلاب. هناك العديد من المشكلات التي توجد لدى الطلبة في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى الفصل عن بعد في قرية كبون لادو، وهي عدم مجاملة الطلبة بين المعلمين والأصدقاء، ولا يزال هناك طلبة غير منضبطين في ارتداء الملابس، ولا يزال هناك طلبة يجلبون هواتف أندرويد المحمولة إلى المدرسة، ولا يزال هناك طلبة يرمون القمامة ليس في المكان. من المفترض أن الطلبة الذين تعلموا الأخلاق يجب أن يظهر أيضاً الأخلاق الحميدة حول البيئة المدرسية. للتغلب على هذا الموقف، يتم تطبيق التعلم الأخلاقي الذي يجب أن يكون وفقاً لاحتياجات الطلبة في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى الفصل عن بعد في قرية كبون لادو. يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير البيئة المدرسية على أخلاق الطلبة في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى الفصل عن بعد في قرية كبون لادو. هذا النوع من البحث هو كمي مع نهج الارتباط. اشتمل البحث على 80 عينة لأن عدد المجتمع كان أقل من 100 شخص، وكانت طريقة جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والتوثيق. من نتائج تحليل اختبار الفرضية بقيمة معنوية، وهي $b = 0,000 > 0,05$ ، فهذا يعني أن هناك تأثيراً للبيئة المدرسية على أخلاق الطلبة في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى الفصل عن بعد في قرية كبون لادو. يمكن رؤية التأثير في جدول الملخص مقدار بقيمة ر-سقاوير تبلغ 429 أو 9,42%. وهذا يدل على تأثر الأخلاق بالبيئة المدرسية بنسبة 9,42% بمعايير متوسطة. لذلك يمكن الاستنتاج أن نتائج هذا البحث هي أن هناك تأثيراً للبيئة المدرسية على أخلاق الطلبة في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى الفصل عن بعد في قرية كبون لادو بمنطقة كوانتان سينغيغي.

الكلمات الرئيسية: البيئة المدرسية وأخلاق الطلبة

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SCHOOL ENVIRONMENT ON STUDENTS' MORALS AT THE FILIAL SCHOOL OF SMPN 1 KEBUN LADO IN SINGINGI DISTRICT, KUANTAN SINGINGI REGENCY

DINA INTANIAH

162410023

This study is motivated by the moral problems that appear among the students. There are several problems that exist in students at the filial school of SMPN 1 Kebun Lado, e.g. the lack of courtesy of students to the teachers and friends, there are some students who are undisciplined in wearing uniform, there are some students who bring smartphones to school, and there are some students who litter the school environment. Supposedly, a student who has been taught morals must show good morals around the school environment. To overcome these problems, it should be implemented more moral lessons which are in accordance with the needs of students at the filial school of SMPN 1 Kebun Lado. This study aims to investigate the influence of school environment on students' morals at the filial school of SMPN 1 Kebun Lado. The type of this study is quantitative research with a correlation approach. The sample of this study consists of 80 students because the population is less than 100 students. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. The results of study show that the significant value of hypothesis test is $p = 0.000 < 0.05$, it means that there is an influence of school environment on students' morals at the filial school of SMPN 1 Kebun Lado. The magnitude of influence can be seen in the summary table with an R-Square value of 429 or 42.9%. It means that the students' morals are influenced by the school environment by 42.9% or in the moderate level. So, it can be concluded that there is an influence of school environment on students' morals at the filial school of SMPN Kebun Lado in Singingi District, Kuantan Singingi Regency.

Keywords: school environment and students' morals

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT sebagai makhluk yang mulia dan sempurna dari pada makhluk yang lainnya. Dengan kesempurnaan itu maka manusia diberi amanat untuk menjadi khalifah Allah di muka bumi ini

Dalam penelitian Ilyas (2009:1) akhlak Islam mengajarkan manusia tercakup pengertian terciptanya antara kehendak *Kbaliq* (Tuhan) dengan perilaku *makbluq* (manusia). agar memiliki akhlak yang luhur dan mulia, agar mendapatkan atau dengan kata lain, tata prilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya baru mengandung nilai akhlak yang hakiki manakala tindakan atau perilaku tersebut didasarkan kepada kehendak *Kbaliq* (Tuhan). Dari pengertian etimologis seperti ini, akhlak bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antara sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan tuhan dan bahkan dengan alam semesta sekalipun secara (Ilyas, 2009:1).

Secara mendasar, akhlak ini erat kaitannya dengan kejadian manusia yaitu *Khaliq* (pencipta) dan *makhluk* (yang diciptakan) dengan *Khaliq* (Allah Ta'ala) dalam hubungan baik antara *makhluk* dengan *makhluk*. Madrasah sebagai lembaga pendidikan agama formal yang juga sebagai tempat anak untuk belajar merupakan salah satu filter dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin berkembang. Terlebih dalam pembentukan akhlak, kondisi

lingkungan edukatif akan menjadi peserta didik lebih interes dalam berbuat (Deden Makbuloh, 2012:139).

Akhlak merupakan bentuk masdar (infinitif) dari kata akhlaqa, yukhliq,ikhlaqan yang memiliki arti perangai (as-sajiyah); dan agama (ad-din). Kata khuluqu juga ada gambaran sifat batin dan lahiriah manusia (Hafidhuddin, 2014: 72)

Selanjutnya Aziz Erwati (2014:7-8) dalam penelitian akhlak ialah seperangkat nilai dan sifat yang tertanam kuat didalam diri. Dengan sifat itu seseorang dapat menentukan baik atau buruknya suatu perbuatan; dari itu dia dapat memutuskan apakah akan terus melaksanakan perbuatan itu atau berhenti.

Dengan demikian jika diamati dengan seksama defenisi akhlak yang dikemukakan para ahli itu terkesan tidak jauh berbeda dari konsep etika yang telah dijelaskan diatas .namun dalam pemakaian sehari-hari dan telah menjadi opini umum umat islam bahwa yang disebut akhlak itu ialah perangai atau perilaku yang baik, sehingga bila mana ada seseorang yang berkelakuan tidak baik, maka ia dianggap tidak berakhlak (Aziz Erwati, 2014:7-8)

Dari pendapat para ahli diatas peneliti peneliti mengambil kesimpulan bahwa yang disebut akhlak itu ialah perangai atau perilaku yang baik seseorang sehingga disebut dengan akhlak yang baik.

Selanjutnya Muslih (2016:44) mengungkapkan bahwa Lingkungan sebagai sumber belajar dapat dibedakan atas lingkungan sosial adalah keluarga dan masyarakat.Dari contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa

lingkungan belajar sebagai sumber belajar meliputi aspek manusia dan non manusia.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Berikut kebudayaan sekolah mempunyai beberapa unsur penting yaitu: (Muslih, 2016:44).

1. Letak lingkungan
2. Kurikulum sekolah yang memuat gagasan-gagasan maupun fakta-fakta yang menjadi keseluruhan program pendidikan.
3. Pribadi-pribadi yang merupakan warga sekolah yang terdiri atas siswa, guru, non teaching specialist dan tenaga administrasi.
4. Nilai-nilai norma, system peraturan, dan iklim kehidupan sekolah.

Menurut Slamo dalam penelitian Muslih (2016:44) menyatakan bahwa factor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, metode belajar dan tugas rumah.

Adapun yang dimaksud dalam kajian ini yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan terhadap akhlak siswa, masalah tersebut adalah akhlak yang terjadi pada siswa sebagai reaksi dari siswa setelah memperoleh pembelajaran yang ada di lingkungan sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kelas jauh Desa Kebun Lado Kecamatan Kuantan Singingi ditemukan gejala atau fenomena antara lain:

1. Kurangnya sopan santun siswa terhadap guru dan teman
2. Masih ada siswa yang tidak disiplin dalam berpakaian
3. Masih ada siswa yang membawa handphone android kesekolah.
4. Masih ada siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan judul: **“Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado Kecamatan Kuantan Singingi”**.

B. Pembatasan Masalah

Mengingat adanya berapa keterbatasan yang dialami oleh penulis, baik keterbatasan waktu maupun pengetahuan, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini. Yaitu: **“Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado**

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan tersebut sebagai berikut: Apakah ada Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Menambah sumber pengetahuan tentang bagaimana berakhlak yang baik dan mulia
- b. Sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
- c. Berkontribusi dalam bidang akhlak, khususnya tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa di SMP Kelas Jauh Desa Kebun Lado.
- b. Bagi guru, dapat menjadi masukan untuk mengetahui seberapa pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado. Sehingga memotivasi guru untuk menjadikan lingkungan sekolah yang agamis, menerapkan peraturan-peraturan yang berkenaan dengan akhlak dan lingkungan sekolah yang menjunjung tinggi nilai budi pekerti yang luhur.

- c. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dalam penulisan karya ilmiah, terwujudnya tali silaturahmi antara umat manusia, dan dapat menambah ilmu pengetahuan.
- d. Bagi Sekolah, sebagai bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan kualitas dan menerapkan bagaimana berakhlak yang baik dan mulia bagi peserta didik.

F. Sistematika Penulisan

- BAB I PENDAHULUAN** Yang berisi tentang: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II LANDASAN TOERI** Yang berisi tentang: konsep teoritis, penelitian relevan, konsep operasional, kerangka konseptual, hipotesis penelitian.
- BAB III METODE PENELITIAN** Yang berisi tentang: jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data.
- BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PENGAJIAN DATA** yang berisi tentang: gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado, Analisis data dan Interpretasi data.
- BAB V PENUTUP** Yang berisi tentang: kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II LANDASAN TEORI

A. Lingkungan Sekolah

1. Pengertian Lingkungan

Dalam penelitian Muslih (2016:42) lingkungan merupakan sumber belajar dapat dibedakan atas lingkungan fisik dan lingkungan sosial. contoh lingkungan sosial adalah keluarga dan masyarakat. Dari contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar sebagai sumber belajar meliputi aspek manusia dan non manusia.

Dalam penelitian Fatah (2019:2) Lingkungan merupakan kondisi dan alam dunia yang dengan cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan, dan proses kehidupan. Menurut Ki Hajar Dewantara yang di kutip oleh Abdul Kadir yang dimaksud dengan lingkungan pendidikan secara garis besar dibagi menjadi tiga yang disebut dengan Tri pusat pendidikan, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Antara pendidikan di sekolah, keluarga, dan masyarakat terdapat saling keterkaitan karena pendidikan adalah bagian dari kehidupan yang di tuntut mampu mengikuti perkembangan di dalamnya.

2. Pengertian Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang di selenggarakan dalam waktu yang sangat teratur, program yang sangat kaya dari sistematis, di lakukan oleh tenaga kependidikan yang profesioanl dalam bidangnya dan di lengkapi dengan fasilitas yang memadai. sekolah pada dasarnya merupakan lembaga tempat proses pembelajaran terjadi, belajar

di lakukan oleh siswa dan guru berupaya untuk melaksanakan proses belajar mengajar siswa dengan baik agar dapat mencapai kompetensi yang di harapkan (Fatah, 2019:2).

Dalam penelitian Fatah (2019:2) Sekolah merupakan sarana yang secara sengaja di rancang untuk melaksanakan pendidikan seperti telah di kemukakan bahwa kemajuan zaman, keluarga tidak mungkin lagi memenuhi seluruh kebutuhan dan aspirasi generasi muda terhadap iptek. Salah satu alternative yang mungkin di lakukan di sekolah untuk melaksanakan kebijakan nasional itu adalah secara bertahap mengembangkan sekolah menjadi suatu tempat pusat latihan untuk mengembangkan kemampuan tersebut dengan mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Muslih (2016:43) sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Tujuannya membantu orang belajar atau memanipulasi (merekayasa) lingkungan sehingga memberi kemudahan bagi orang yang belajar.

3. Lingkungan Sekolah

Menurut Fatah (2019:4) lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua setelah keluarga. Siswa siswi, guru, administrator, konselor hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik. Lingkungan sekolah ini

merupakan lanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Sekolah adalah jabatan bagi siswa dalam mendewasakan diri, berinteraksi dengan baik di lingkungan keluarga dan dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat. Apa yang di pelajari sekolah, diharapkan siswa mampu mengaplikasikan dengan baik dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan siswa di arahkan dan di dorong dalam suatu kurikulum yang pada gilirannya dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran. Lingkungan sekolah dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan bermasyarakat, bencana alam, akan mengganggu kesungguhan belajar. Faktor lingkungan terdiri atas dua macam yakni :

1. Lingkungan sosial, adalah faktor yang ada di dalam struktur masyarakat kampung sengked faktor lingkungan yang di maksud terdiri dari kelembagaan sosial dan kepemimpinan. Menurut Soekanto kelembagaan sosial adalah suatu sistem tata kelakuan yang hubungan yang berpusat kepada aktifitas-aktifitas untuk mempengaruhi kompleks kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat (Firmansyah, 2014:58).
2. Lingkungan non sosial, adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga, siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.
(Edo Santoso, Ghazali, Inah 2017:25).

4. Unsur-Unsur Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan salah satu intitusi sosial yang mempengaruhi proses sosialisasi dan fungsi mewariskan kebudayaan masyarakat kepada anak. Sekolah merupakan salah satu sistem sosial yang mempunyai organisasi dan pola relasi diantara para anggotanya.

Menurut Muslih (2016:4) menyatakan bahwa kebudayaan sekolah mempunyai beberapa unsur penting, yaitu :

1. Kurikulum sekolah yang memuat gagasan-gagasan maupun faktor-faktor yang menjadi keseluruhan program pendidikan.
2. Pribad-pribadi yang merupakan warga sekolah yang terdiri atas siswa, guru, non teaching specialist, dan tenaga administrasi.
3. Nilai-nilai norma, sistem peraturan, dan iklim kehidupan sekolah.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan

Menurut Nurjanah, dan Yana (2014:4) dalam penelitian Slameto faktor sekolah yang mempengaruhi lingkungan sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran dan waktu sekolah, standart pelajaran, metode belajar dan tugas rumah. Penelitian ini yang menjadi indikator dari faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah adalah sebagaimana dibawah ini.

1) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode guru mengajar yang kurang baik akan

mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula, misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap guru dan pelajarannya. Akibatnya siswa malas untuk belajar. Diharapkan guru jangan terlalu banyak memberikan tugas yang harus dikerjakan dirumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain. Selain itu guru juga perlu mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

2) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dan melakukan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, dan disiplin Kepala Sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya, karena dapat memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya.

B. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Kata Akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq*, artinya tingkah laku, perangai, tabiat. Sedangkan menurut istilah, akhlak adalah daya kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan dengan mudah dan spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Apabila perbuatan spontan itu baik Sebaliknya apabila buruk disebut akhlak yang buruk atau akhlakul mazmumah. Baik dan buruk akhlak didasarkan kepada sumber nilai, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Rasul (Azyumardi Azra, 2002:164).

Ilyas (2009:1-2) Menurut etimologi bahasa arab, akhlak adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Berakar dari kata *khalaqa* yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata *khaliq* (Pencipta), *makhlud* (yang diciptakan) dan *khalq* (penciptaan).

Kesamaan akar kata diatas mengisyaratkan bahwa dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak *Khaliq* (Tuhan) dengan perilaku *makhlud* (manusia). Atau dengan kata lain, tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya baru mengandung nilai akhlak yang hakiki manakala tindakan atau perilaku tersebut didasarkan kepada kehendak *Khaliq* (Tuhan). Dari pengertian etimologis seperti ini, akhlak bukan saja merupakan tata atau aturan norma perilaku yang mengatur hubungan antara sesama manusia, tetapi juga

norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta sekalipun

Secara etimologi dan terminology ada beberapa definisi tentang akhlak. Penulis pilih satu diantaranya.

1. Abdul Karim Zaidan

Akhlak merupakan nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya.

Dalam penelitian Syafri (2014:72) Menurut etimologi bahasa arab, akhlak adalah bentuk masdar (infinitif) dari kata akhlaqa, yukhliq, ikhlaqan, yang memiliki arti perangai (as-sajiyah); kelakuan, tabiat, atau watak dasar (ath-thabi'ah); kebiasaan atau kelaziman (al-'adat); peradaban yang baik (al-muru'ah); dan agama (ad-din). Kata khuluqu juga ada yang menyamakannya dengan kesusilaan, sopan santun, serta gambaran sifat batin dan lahiriah manusia.

Sedangkan secara terminology ulama sepakat mengatakan bahwa akhlak adalah hal yang berhubungan dengan perilaku manusia. Namun ada perbedaan ulama menjelaskan pengertiannya. Imam Ghazali dalam kitab Ihya'Ulumuddin mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sedangkan Muhammad Abdullah Darraz mendefinisikan

akhlak sebagai sesuatu kekuatan dari dalam diri yang berkombinasi antara kecenderungan pada sisi yang baik (akhlak al-karimah) dan sisi yang buruk (akhlak al-madzmumah).

Dari pendapat diatas dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dapat melahirkan perbuatan-perbuatan baik atau buruk secara spontan tanpa memerlukan pikiran dan dorongan dari luar. Dari situlah timbul berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran. Hal ini sesuai dengan QS Asy-Syams 8-10 yang mengungkapkan kecenderungan potensi baik dan buruk yang dimiliki manusia (Syafri, 2014: 72).

2. Dasar Hukum Akhlak

Dasar hukum akhlak atau sumber akhlak adalah yang menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam, sumber akhlak adalah Alquran dan Assunah, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat. Kemudian di dalam konsep akhlak, segala sesuatu itu dinilai baik atau buruk, terpuji atau tercela, semata-mata karena Syara' (Alquran dan Assunah) menilainya demikian.(Ilyas, 2009:4)

Hukum akhlak adalah hukum yang mengenai baik dan buruk itu, hanya mengenai perbuatan yang disengaja.Maka bila tiada ada hukum. Contohnya kalau air sungai Nil umpamanya meluap dan menghanyutkan beberapa desa atau angin taufan yang merusak apa yang di hadapinya atau ombak besar yang menenggelamkan perahu dengan seisinya, kesemunya

itu tidak dapat kita beri hukum buruk, karena tidak ada kehendak. Sebagaimana kita dapat memberi hukum buruk atas perbuatan sungai Nil dan sebagainya, juga kita tidak dapat memberi hukum baik pada perbuatan sungai Nil bila ia meluap dengan teratur, dapat mengairi tanah-tanah di kanan-kirinya dan menyuburkannya. Demikian pula bila ada seekor kuda yang tidak dikekang sehingga menjatuhkan pengendaranya atau berjalan dengan baik sehingga menyampaikan maksud pengendara itu, kedua perbuatan ini tidak dapat kita beri hukuman buruk bagi yang pertama dan baik bagi yang kedua, selama kita tidak mengakuinya adanya kehendak. Demikian juga perbuatan-perbuatan manusia yang tidak disengaja.

Perbuatan-perbuatan yang dikehendaki dapat diberi hukum baik atau buruk karena mengikuti ukuran yang kita sebutkan.

Sebenarnya perbuatan itu dapat kita beri hukum baik atau buruk, karena dilihat dari niat yang melukakan perbuatan. Maka perbuatan yang disertai niat baik itu tentu baik meskipun mengakibatkan keburukan dan yang dengan niat buruk itu tetap buruk meskipun buahnya baik. Sebelum kita menetapkan hukum kepada sebuah perbuatan, maka hendaknya kita ketahui niat yang melakukannya.

Oleh Karena hukum akhlak itu tergantung kepada pengertian kita tentang niat yang melakukan perbuatan, maka kita tidak dapat memberi hukum baik atau buruk kecuali mengenai diri kita sendiri atau mengenai orang yang kita ketahui niat perbuatannya, dengan memberi tahu atau

dengan tanda-tanda yang menunjukkan maksudnya. Apabila kita lihat seorang yang melakukan sebuah perbuatan, maka jangan tergesa-gesa memberi hukum atas perbuatannya, tetapi harus kita teliti sehingga mengetahui niat yang melakukannya. Ada juga beberapa kata-kata yang diletakkan untuk menunjukkan buah atau akibat perbuatan, seperti kata bermanfaat dan merugikan.

Dengan begitu, kita dapat mengambil keputusan seseorang terkadang timbul dari orang baik perbuatan yang buruk. Hal ini karena diwaktu kita menetapkan hukum atas perbuatan yang kita pandang hanya niat yang melakukannya, sedang waktu kita menetapkan hukum kepada diri yang melakukan yang kita lihat jumlahnya perbuatannya di dalam masa hidupnya. Ma'ruf (1983:123-125)

3. Ciri-ciri Akhlak

1) Akhlak Rabbani

Ajaran akhlak dalam islam bersumber dari wahyu ilahi yang termaktub dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Di dalam Al-Qur'an terdapat kira-kira 1.500 ayat yang mengandung ajaran akhlak, baik yang teoritis maupun yang praktis. Demikian pula hadist-hadist Nabi, amat banyak jumlahnya yang memberikan pedoman akhlak. sifat rabbani dari akhlak juga menyangkut tujuannya, yaitu untuk memperoleh kebahagiaan di dunia, dan di akhirat nanti.

2) Akhlak Manusiawi

Ajaran akhlak dalam islam sejalan dan memenuhi tuntunan fitrah manusia. Kerinduan jiwa manusia kepada kebaikan akan terpenuhi dengan mengikuti ajaran akhlak dalam islam. Ajaran akhlak dalam islam diperuntukkan bagi manusia yang merindukan kebahagiaan dalam arti hakiki, bukan kebahagiaan semu. Akhlak islam adalah akhlak yang benar-benar memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat, sesuai dengan fitrahnya.

3) Akhlak Universal

Ajaran akhlak dalam islam sesuai dengan kemanusiaan yang universal dan mencakup segala aspek hidup manusia, baik yang dimensinya vertikal maupun horizontal. Sebagai contoh Al-Qur'an menyebutkan sepuluh macam keburukan yang wajib dijauhi oleh setiap orang, yaitu menyekutukan Allah, durhaka kepada orang tua, membunuh anak Karena takut miskin, berbuat keji baik secara terbuka maupun secara tersembunyi, membunuh orang tanpa alasan yang sah, makan harta anak yatim, mengurangi takaran atau timbangan, membebani orang lain kewajiban melampaui kekuatannya, persaksian tidak adil, dan mengkhianati janji dengan Allah (QS. Al-An'am 6:151-152).

4) Akhlak Kesenambungan

Ajaran akhlak dalam islam berada di tengah antara yang mengkhayalkan manusia sebagai Malaikat yang menitik beratkan segi kebbaikannya dan mengkhayalkan manusia seperti hewan yang menitik

beratkan sifat keburukannya saja. Manusia menurut pandangan islam memiliki dua kekuatan dalam dirinya, kekuatan baik pada hati nurani dan akal nya dan kekuatan buruk pada hawa nafsunya. Manusia memiliki naluri hewani dan juga ruhaniah Malaikat. Manusia memiliki unsur ruhani dan jasmani yang memerlukan pelayanan masing-masing secara seimbang. Manusia hidup tidak hanya di dunia ini, tetapi dilanjutkan dengan kehidupan di akhirat nanti. hidup di dunia merupakan ladang bagi akhirat. Akhlak islam memenuhi tuntutan kebutuhan manusia, jasmani dan ruhani, secara seimbang, memenuhi tuntutan hidup bahagia di dunia dan akhirat secara seimbang pula. Bahkan memenuhi kebutuhan pribadi harus seimbang dengan memenuhi kewajiban terhadap masyarakat.

5) Akhlak Realistik

Ajaran akhlak dalam islam memperhatikan kenyataan hidup manusia. Meskipun manusia telah dinyatakan sebagai makhluk yang memiliki kelebihan dibanding makhluk-makhluk yang lain, tetapi manusia mempunyai kelemahan-kelemahan, memiliki kecendrungan manusiawi dan berbagai macam kebutuhan material dan spiritual. Dengan kelemahan-kelemahannya itu manusia sangat mungkin melakukan kesalahan-kesalahan dan pelanggaran. Oleh sebab itu islam memberikan kesempatan kepada manusia yang melakukan kesalahan untuk memperbaiki diri dengan bertaubat. Bahkan dalam keadaan terpaksa, islam membolehkan manusia melakukan sesuatu yang dalam keadaan biasa tidak dibenarkan (Ilyas, 2009:12-14).

4. Ruang Lingkup Akhlak

menurut Syafri (2014:79) konsep akhlak al-karimah merupakan konsep hidup yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan alam sekitarnya dan manusia dengan manusia itu sendiri. Keseluruhan konsep-konsep akhlak tersebut diatur dalam sebuah ruang lingkup akhlak.

1. Akhlak Pribadi (al-akhlak al-fardiyab). Terdiri dari: (a) yang diperintahkan (al-awamir), (b) yang di larang (an-nawabi), (c) yang dibolehkan (al-mubabat) dan (d) akhlak dalam keadaan darurat (al-mukbalafab bi al-idbtbirar).
2. Akhlak Berkeluarga (al-akblaq al-usariyah). Terdiri dari: (a) kewajiban timbal balik orang tua dan anak (wajibat nabwa al-usbul wa al-furu'), dan (b) kewajiban terhadap karib kerabat (wajibat nabwa al-aqarib).
3. Akhlak Bermasyarakat (al-akblaq al-ijtima'iyab). Terdiri dari (a) yang dilarang (al-mabzburat), (b) yang diperintahkan (al-awamir) dan (c) kaedah-kaedah adab (qawa'id al-adab).
4. Akhlak Bernegara (akblaq ad-daulab). Terdiri dari: (a) hubungan antara pemimpin dan rakyat (al-alaqab baina ar-raais wa as-sya'b) dan (b) hubungan luar negeri (al-alaqat al-kbarijiyah).
5. Akhlak Beragama (al-akblaq ad-diniyyah). Yaitu kewajiban terhadap Allah SWT (wajibat nabwa Allah).

Dari sistematika yang dibuat oleh 'Abdullah Draz di atas tampaklah bagi kita bahwa ruang lingkup akhlak itu sangat luas,

mencakup seluruh aspek kehidupan, baik secara vertikal dengan Allah SWT maupun secara horizontal sesama makhluk-Nya (Ilyas, 2009:5-6)

Dalam penelitian Hidayatulloh (2011:199-200) ruang lingkup akhlak dalam islam meliputi semua aktivitas manusia dalam segala bidang hidup dan kehidupan. Secara garis besar, akhlak di bagi dua. Pertama, akhlak terhadap Allah atau al-khaliq (pencipta) dan kedua, akhlak terhadap makhluk (semua ciptaan Allah). Akhlak terhadap makhluk dapat dibagi menjadi dua, yaitu (1) akhlak terhadap manusia dan (2) akhlak terhadap bukan manusia. Akhlak terhadap manusia dibagi lagi menjadi (a) akhlak terhadap diri sendiri dan (b) akhlak terhadap orang lain, misalnysa akhlak terhadap Rasulullah SAW, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap karib kerabat, akhlak terhadap tetangga, dan akhlak terhadap masyarakat, Akhlak (2) terhadap bukan manusia dapat dibagi lagi menjadi (a) akhlak terhadap makhluk hidup bukan manusia, misalnya akhlak terhadap tumbuh-tumbuhan (fauna) dan hewan (flora) dan (b) akhlak terhadap makhluk (mati) bukan manusia, misalnya akhlak terhadap tanah, akhlak terhadap air, akhlak terhadap udara, dan lain sebagainya. Akhlak terhadap manusia dan akhlak terhadap bukan manusia kini disebut akhlak terhadap lingkungan hidup.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Menurut Warasto (2018:70-71), untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya terdapat tiga aliran, yaitu:

1) Aliran Nativisme

Menurut aliran nativisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan akhlak seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik. Aliran ini tampaknya begitu yakin terhadap potensi batin yang ada dalam diri manusia, dan hal ini kelihatannya erat kaitannya dengan pendapat aliran intuisisme dalam penentuan baik dan buruk sebagaimana telah diuraikan diatas. Aliran ini tampak kurang menghargai atau kurang memperhitungkan peranan pembinaan dan pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, yang termasuk dalam aliran nativisme yaitu naluri (insting) dan motivasi didalam diri seseorang.

2) Aliran Empirisme

Menurut aliran empirisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan akhlak seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada

anak itu baik, maka baiklah anak itu. Aliran ini tampak lebih begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.

Berdasarkan hal tersebut, yang termasuk dalam aliran empirisme yaitu lingkungan rumah, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat sebagai tempat untuk seseorang beradaptasi.

3) Aliran Konvergensi

Menurut aliran konvergensi berpendapat bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial.

Penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak peserta didik, dapat disimpulkan bahwa aliran konvergensi adalah faktor utama yang yang menentukan akhlak peserta didik karena dalam aliran konvergensi inilah yang dapat menentukan perilaku anak untuk beradaptasi dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

C. Penelitian Relevan

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang judul pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado Kecamatan Kuantan Singingi, ada baiknya penulis sajikan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.



- 1) Penelitian yang dilakukan oleh. Uswatun Hasanah mahasiswa UIR. Jurusan PAI, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau tahun 2018, dengan judul “Pengaruh bimbingan sosial pribadi terhadap akhlak peserta didik kepada guru di sekolah menengah pertama Negeri 7 Tapung Kabupaten Kampar.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Miss Subaidah Kama. Mahasiswa UIR. Jurusan PAI, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau tahun 2018 dengan judul “Peran guru agama islam sebagai pendidik dalam pembentuk Akhlak Siswa di Madrasah thamasad nislam jalor, Provinsi jala (Selatan Thailand).
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh. Abdul Aziz, Mahasiswa UIR. Jurusan PAI, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau tahun 2017. Dengan judul “ pengaruh lingkungan sekolah terhadap Akhlak siswa di SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

D. Konsep Operasional

Kajian ini berkaitan dengan pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa. Dari lingkungan sekolah dapat kita lihat bagaimana akhlak peserta didik terutama dari manusianya yang ada di dalam sekolah tersebut antara siswa siswi nya, relawan para guru, tenaga administrasinya ataupun dari non teachingnya, maka dari itu sebagai peserta didik bertaqwalah kepada Allah SWT serta berakhlak mulia sebagai pribadi, sebagai anggota masyarakat sekaligus sebagai warga Negara yang baik.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak adalah proses pemberian ilmu pengetahuan dan membentuk akhlak peserta didik untuk menerapkan akidah sesuai yang dipelajari dan mempraktekkan akhlak yang baik dalam kehidupannya. Berikut ini merupakan konsep operasional dari pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa.

Tabel 1: Konsep Operasional Lingkungan Sekolah

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
Lingkungan Sekolah	1. Kurikulum	1. saya mampu menerapkan akhlak dari kurikulum yang telah ditetapkan
	2. Siswa	2.Saya mampu mencontohkan akhlak yang baik dari teman-teman disekolah
	3. Guru	3.saya mampu berkomunikasi baik dengan guru, sehingga terbentuklah akhlak yang baik dengan guru disekolah
	4. Non teaching Specialist	4.saya mampu berkomunikasi baik dan berakhlak dengan staf sekolah selain kegiatan belajar mengajar di

dalam kelas

5. tenaga administrasi

5.saya mampu berkomunikasi dengan baik dan berakhlak dengan tenaga administrasi disekolah

6. Nilai-nilai norma

6.saya mampu menerapkan nilai-nilai norma akhlak yang berlaku disekolah

7. Sistem peraturan

7.saya mampu menerapkan sistem peraturan disekolah sehingga terbentuknya akhlak disekolah

Tabel 2: Konsep Operasional Akhlak

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
Akhlak	1. Akhlak Pribadi	<p>1.saya mampu menjelaskan perintah yang Allah SWT berikan terhadap hambanya</p> <p>2.saya mampu membandingkan mana yang dilarang dan mana yang di perintah Allah SWT</p>



2. Akhlak

Berkeluarga

3.saya mampu membedakan mana yang dibolehkan Allah SWT dan tidak dibolehkan Allah SWT

4.saya mapu mencanangkan ahklak dalam keadaan darurat meskipun dihadapkan dengan dua pilihan atas perintah Allah SWT

1.saya mampu mengemukakan kewajiban berakhlak timbal balik orang tua dan anak

2.saya mampu membangun akhlak yang baik terhadap kewajiban karib kerabat

3. Akhlak

Bermasyarakat

1.saya mampu membedakan apa yang harus di larang dalam akhlak bermasyarakat

2.saya mampu membangun akhlak dalam bermasyarakat

3.saya mampu menerapkan kaedah-kaedah adab dalam berakhlak di masyarakat

4. Akhlak
Bernegara

1.saya mampu menerapkan akhlak terhadap hubungan antara pemimpin dan rakyat

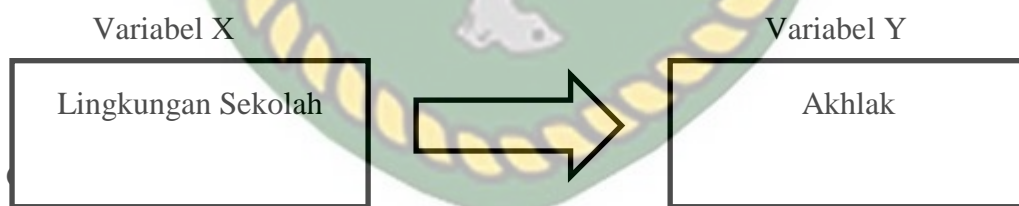
2.saya mampu membedakan akhlak hubungan luar negeri

1.saya mampu menerapkan akhlak kewajiban terhadap Allah SWT, contohnya seperti, menjalankan sholat, mengaji, berpuasa dan kewajiban lainnya

5. Akhlak
Beragama

E. Kerangka Konseptual

Berikut ini merupakan kerangka konseptual pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa.



F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado Kecamatan Kuantang Singingi. Dengan demikian diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha : Ada Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII
Di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado Kecamatan Kuantan
Singingi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional yang dimaksud untuk mencari atau menguji pengaruh antara dua variabel. Penelitian korelasional bertujuan mengungkapkan pengaruh koleratif antar variabel. Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti variasi variabel yang lain. Dengan demikian, dalam rancangan penelitian kolerasional peneliti melibatkan dua variabel (Hartono, 2006: 68).

B. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 07 April 2020 di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado, dengan alasan bahwa terdapat beberapa siswa yang memiliki akhlak kurang baik karena lingkungan sekitarnya sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap akhlak siswa.

Table : waktu dan jadwal kegiatan penelitian

No	Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	X	x	x	x												
2	Pengumpulan Data					x	x	x	x								
3	Pengolahan Data									x	X	x	X				
4	Analisis Data dan													x	x	x	x

Penulisan												
Laporan												

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VII yang ada di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado dan sebagai Objeknya adalah Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado Kecamatan Kuantan Singingi.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono dalam Riduan (2010: 7) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 80 peserta didik yang terbagi kedalam 3 kelas dua dari SMP induk satu kelas dari kelas jauh desa kebun lado. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010: 109). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto (2010:112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Populasi kelas VII adalah 80 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 1998: 117). Teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh dengan mengambil keseluruhan dari perindividu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terhadap dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan validitas dan realibilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu. Instrument yang telah teruji validitas dan realibilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan realibel, apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya (sugiyono, 2015:193).

1. Angket (*Questinnaire*)

Menurut Riduwan (2010: 53) Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Dalam hal ini angket disebarkan kepada responden yaitu siswa kelas VII yang ada Di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado yang berjumlah 80 orang.

Hasil uji validitas pada angket variabel lingkungan sekolah (X) yang telah di uji kan pada SMP Negeri 1 Singingi Hilir, dengan jumlah 20 angket mendapatkan hasil bahwa ada 2 pernyataan yang tidak valid dari 14

pernyataan didalam angket tersebut. Pernyataan itu terdapat pada nomor 11 dan 14, setelah itu penguji menghilangkan 2 pernyataan tersebut sehingga melakukan penelitian riset di SMP Negeri 1 kelas jauh Desa Kebun Lado dengan memberikan 12 pernyataan untuk angket Variabel X, dengan pernyataan angket sebagai berikut:

Tabel 06: Angket Variabel Lingkungan Sekolah

No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
1	2	3	4	5	6	7
1.	Saya mampu mengikuti pembelajaran sesuai kurikulum yang telah ditetapkan					
2.	Saya tidak mampu mengikuti pembelajaran karena kurikulum yang digunakan sangat sulit untuk dipahami					
3.	Saya mampu berahklak baik dengan teman-teman yang ada di lingkungan sekolah					
4.	Saya tidak senang dengan teman-teman yang ada di lingkungan sekolah					
5.	Saya mampu berkomunikasi dengan baik, dengan guru-guru yang ada di sekolah					
6.	Saya tidak mampu berahklak baik dengan guru-guru yang ada di					

sekolah

7. Saya mampu berkomunikasi dengan baik, dengan staf-staf selain guru yang ada di sekolah
8. Saya tidak senang dengan staf-staf selain guru yang ada di sekolah
9. Saya mampu berkomunikasi dengan baik, dengan tenaga administrasi yang ada di sekolah
10. Saya tidak bias berkomunikasi dengan baik, dengan tenaga administrasi yang ada di sekolah
11. Saya tidak bias berakhlak baik sesuai nilai-nilai norma yang berlaku di sekolah
12. Saya selalu menerapkan system peraturan yang ada di lingkungan sekolah

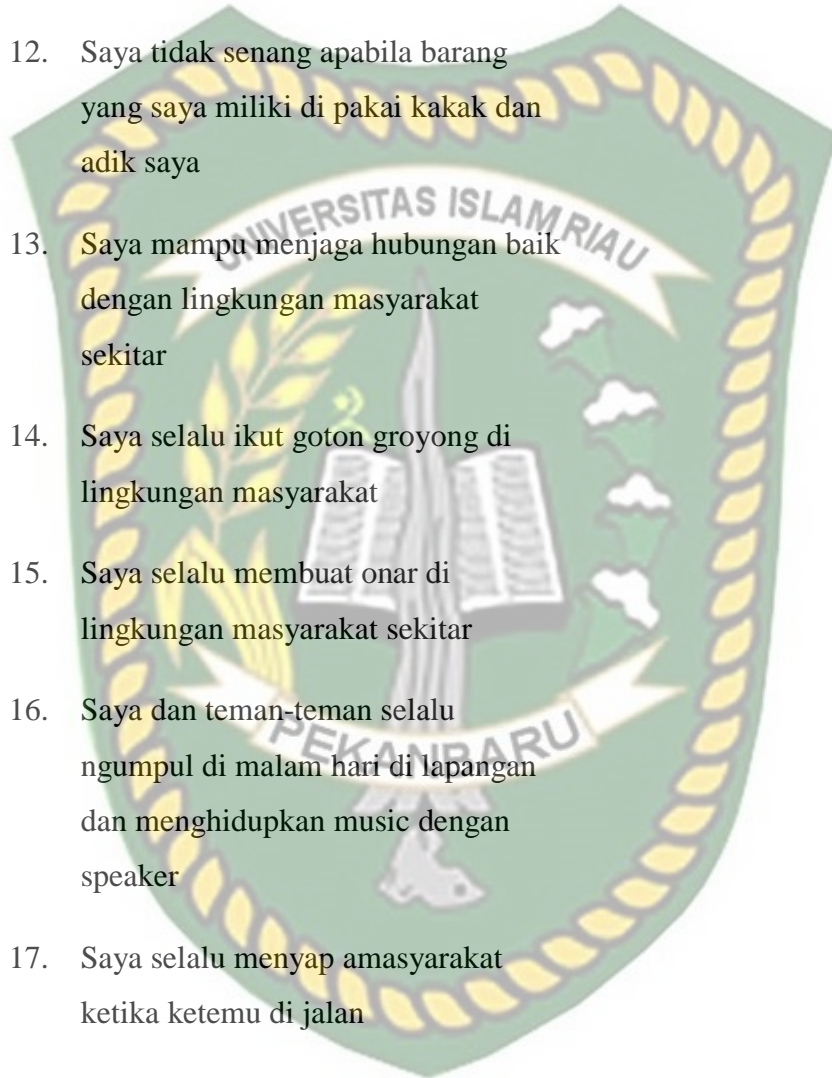
Selanjutnya hasil uji validitas pada angket variabel akhlak (Y) yang telah di uji kan pada SMP Negeri 1 Singingi Hilir, dengan jumlah 20 angket mendapatkan hasil bahwa 24 pernyataan valid didalam angket tersebut. Sehingga peneliti melakukan penelitian riset di SMP Negeri 1 kelas jauh Desa Kebun Lado dengan memberikan 24 pernyataan untuk angket Variabel X, dengan pernyataan angket sebagai berikut:

Tabel 07: Angket Variabel Akhlak

No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
1	2	3	4	5	6	7
1.	Saya mampu menerapkan kewajiban sholat sesuai yang di perintahkan Allah SWT					
2.	Saya mampu menerapkan membaca Al-Qur'an jikalau ada waktu					
3.	Saya mampu meninggalkan perilaku tidak jujur kepada orang tua					
4.	Saya selalu merasa iri jika teman mendapatkan nilai yang bagus					
5.	Saya mampu bersedekah kepada yang membutuhkan					
6.	Saya mampu menyayangi yatim piatu					
7.	Saya mengambil barang milik orang lain karena keadaan darurat					
8.	Saya memakan makanan yang di haramkan karena dalam keadaan darurat					
9.	Saya mampu menghormati orang tua sebagai bentuk kasih sayang					
10.	Saya mampu menjaga orang tua					

ketika sakit

11. Saya membantu kakak dan adik saya dalam mengerjakan pekerjaan rumah
12. Saya tidak senang apabila barang yang saya miliki di pakai kakak dan adik saya
13. Saya mampu menjaga hubungan baik dengan lingkungan masyarakat sekitar
14. Saya selalu ikut gotong royong di lingkungan masyarakat
15. Saya selalu membuat onar di lingkungan masyarakat sekitar
16. Saya dan teman-teman selalu ngumpul di malam hari di lapangan dan menghidupkan music dengan speaker
17. Saya selalu menyapa masyarakat ketika ketemu di jalan
18. Saya selalu menyombongkan diri ketika bertemu tetangga
19. Saya mampu membangun hubungan baik sebagai rakyat yang bersosial tinggi
20. Saya tidak senang melihat pemimpin yang tidak mempunyai sosial yang



tinggi terhadap rakyatnya

21. Saya mampu menjalankan silaturahmi dengan orang luar negeri
22. Saya tidak mampu menjalankan silaturahmi dengan orang luar negeri
23. Saya mampu menjalankan kewajiban terhadap Allah SWT sebagai umat beragama
24. Saya mampu menjalankan kewajiban terhadap Allah SWT jikalau saya ingat

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentasi, dan data yang relevan, Ridwan (2011: 31).

Pada penelitian ini yang dijadikan dokumentasi adalah sejarah Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau, nama-nama dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2018-2019 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, serta jumlah mahasiswa

Pendidikan Agama Islam yang berada di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Menurut Riduwan (2010: 38) “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”. Skala *Likert* yang biasanya menggunakan empat kategori, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Skala *Likert* yang biasa ini kemudian dimodifikasi menjadi empat kategori, yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 05: Skor Pada Angket

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	3

Sumber: Riduwan, 2010: 39

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah data terhimpun dan telah dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian. Tahap-tahap pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Editing

Data yang telah dikumpulkan mengenai penelitian ini akan diperiksa dengan cara mengoreksi atau melakukan pengecekan untuk memperoleh data yang dipertanggung jawabkan.

2. *Coding*

Pemberian data, simbol, dan kode bagi tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Tanda ini dapat berupa angka atau huruf.

3. *Tabulating*

Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan, dikategorikan. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujud tabel-tabel yang berguna, terutama penting pada data kuantitatif.

4. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket setelah penulis melakukan tahap editing. Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada 4 (empat). Semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala peringkat yang disesuaikan dengan indikator, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya seperti berikut:

- | | | | | |
|----|---------------------|-------|---|---------------|
| a. | Sangat Setuju | (SS) | : | diberi skor 5 |
| b. | Setuju | (S) | : | diberi skor 4 |
| c. | Netral | (N) | : | diberi skor 3 |
| d. | Tidak Setuju | (TS) | : | diberi skor 2 |
| e. | Sangat Tidak Setuju | (STS) | : | diberi skor 1 |

G. Teknik Analisis Data

Sebelum penelitian dilaksanakan maka langkah yang harus dilakukan adalah melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba dari butir-butir instrumen pada kedua variabel dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2010:11). Dengan kata lain, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor pertanyaan.

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} (tabel *corrected item-total correlation*) dengan r_{tabel} (tabel *product momen* dengan signifikan 0,05 untuk *degree of freedom* (df) = n-2. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 09: Hasil Rekapitulasi Validitas Lingkungan Sekolah (X)

Pernyataan	Nilai Probabilitas	Nilai (r)	Keterangan
1	2	3	4
P1	0,000	0,984	Valid
P2	0,000	0,984	Valid
P3	0,000	0,984	Valid
P4	0,000	0,984	Valid
P5	0,000	0,984	Valid

P6	0,000	0,984	Valid
P7	0,000	0,984	Valid
P8	0,000	0,984	Valid
P9	0,000	0,984	Valid
P10	0,000	0,984	Valid
P11	0,092	0,387	Tidak Valid
P12	0,000	0,681	Valid
P13	0,000	0,585	Valid
P14	0,092	0,387	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 09 dari 14 pertanyaan yang diketahui ada dua pernyataan yang tidak valid yaitu pada pernyataan nomor 11 dan 14. Hasil ini diperoleh melalui SPSS 22 dengan ketentuan bahwa instrumen dikatakan valid jika nilai signifikan $<0,05$.

Tabel 10: Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Akhlak (Y)

Pernyataan	Nilai Probabilitas	Nilai (r)	Keterangan
1	3	2	4
P1	0,000	0,868	Valid
P2	0,021	0,512	Valid
P3	0,000	0,868	Valid
P4	0,001	0,692	Valid
P5	0,002	0,640	Valid
P6	0,000	0,750	Valid
P7	0,002	0,642	Valid
P8	0,000	0,868	Valid

P9	0,000	0,754	Valid
P10	0,000	0,868	Valid
P11	0,000	0,868	Valid
P12	0,000	0,821	Valid
P13	0,000	0,885	Valid
P14	0,001	0,684	Valid
P15	0,000	0,816	Valid
P16	0,004	0,611	Valid
P17	0,000	0,724	Valid
P18	0,002	0,642	Valid
P19	0,000	0,917	Valid
P20	0,001	0,852	Valid
P21	0,000	0,811	Valid
P22	0,004	0,768	Valid
P23	0,000	0,868	Valid
P24	0,002	0,868	Valid

Berdasarkan tabel 11 dari 24 pernyataan yang diketahui semuanya valid. Hasil ini diperoleh melalui SPSS 22 dengan ketentuan bahwa instrumen dikatakan valid jika nilai signifikan $<0,05$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali ,2013:47). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban

seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument adalah kuesioner Alfa dari *Alpha Cronbach*. Jika variabel memiliki nilai $\geq 0,6$ maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

Tabel 11: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Sekolah (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,976	14

Berdasarkan tabel 11, dapat diketahui bahwa seluruh instrument hasil uji reliabilitas lingkungan sekolah dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang disajikan pada bab III, untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan yaitu reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 sampai 1 adalah baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,976 > 0,6$ sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 12: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Akhlak (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,965	24

Berdasarkan tabel 12, dapat diketahui bahwa seluruh instrument hasil uji reliabilitas akhlak dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang

disajikan pada bab III, untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan yaitu reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 sampai 1 adalah baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,965 > 0,6$ sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013: 160). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov Smirnov. Apabila dalam perhitungan diperoleh nilai signifikan lebih dari 0.05 data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikan kurang dari 0.05 data tersebut tidak berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16 dengan cara test for linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16 dengan cara tes for linearity pada taraf signifikan 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika signifikansi linearity kurang dari 0.05.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi. Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif. Analisis uji hipotesis ini banyak digunakan untuk uji pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Kemudian untuk melihat tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y dapat digunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 13: interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sugiono, 2013:231)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat

Seiring dengan perkembangan kehidupan manusia, maka kebutuhan akan pendidikan sudah tidak dapat diabaikan lagi. Secara umum pendidikan dapat saja berlangsung di mana-mana, namun pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana berlangsung di sekolah.

Sekolah merupakan wahana bagi masyarakat untuk membantuk generasi yang terdidik dan berkualitas, apalagi untuk menghadapi era kehidupan di masa yang akan datang, kita akan dihadapkan pada suatu kondisi dimana kita harus sanggup bersaing dengan orang lain. Untuk menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang, pemerintah telah mengantisipasi kondisi itu dengan usaha peningkatan mutu sumber daya manusia.

Untuk menjawab tantangan dan tujuan diatas, maka keberadaan sekolah di tengah masyarakat adalah sebagai ujung tombak untuk menghasilkan manusia yang berkualitas. Sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, maka suatu sekolah dituntut untuk dapat membaca situasi terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitarnya.

Pada tahun 1969 berdiri SMP Swasta Muaralembu yang pengelolaanya adalah swadaya masyarakat, setelah menamatkan satu angkatan, tepatnya tahun 1972 SMP tersebut ditutup kembali karena

kesulitan dana untuk operasional sekolah, sesuai dengan tingkat ekonomi masyarakat pada waktu itu memang sulit. Tahun 1973 di tempat yang sama, atas prakarsa pemerintah setempat dan pemuka masyarakat Muaralembu, didirikan pula satu sekolah agama yaitu PGA 4 tahun yang statusnya juga swasta, namun tidak dilengkapi dengan dokumen seperti Surat Izin Operasional sebagai mana layaknya pendirian satu sekolah swasta.

Akibat dari kelalaian ini setelah siswa menduduki bangku kelas IV yaitu kelas terakhir pada tahun 1976, mereka tidak dapat mengikuti ujian akhri karena mereka tidak terdaftar sebagai peserta EBTA. Sehingga hal ini menimbulkan kegelisahan dan keresahan siswa kelas I, II dan Kelas III melihat nasib yang menimpa kakak kelasnya. Untuk menghilangkan kegelisahan dikalangan siswa serta menghapuskan keresahan orang tua maka pemerintah setempat dan pemuka masyarakat Muaralembu bersuaha mengadakan kerja sama dengan SMP Negeri Taluk Kuantan.

Kerja sama itu membuahkan hasil, Berdasarkan SK Ka. Kanwil Depdikbud Propinsi Riau Nomor : 1186/A/SET.3/1977 tanggal 05 Mei 1977 berdirilah SMP Negeri Taluk Kuantan Filial Muaralembu.

Seluruh siswa sekolah yang lama diterima di kelas II pada sekolah yang baru berdiri tersebut. Semua tampak puas, kegelisahan siswa hilang, kekhawatiran orang tua pun sirna, meskipun sebagian orang tua merasakan ada anak-anak mereka yang dirugikan, seperti yang sudah duduk di

bangku kelas II mereka harus tetap di kelas II, yang kelas III mereka harus turun kembali ke kelas II.

Empat tahun lamanya sekolah itu berjalan dengan status filial (lokal jauh), dengan tenaga pengajar yang hanya dapat dihitung dengan jari, begitulah sulitnya untuk mendapatkan guru pada waktu itu.

Setelah menamatkan dua angkatan, akhirnya sekolah itu berubah status menjadi SMP Negeri Muaralembu dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 0220/C/1981 tanggal 14 Juli 1981. Sejak tahun 1994 di wilayah Kecamatan Singingi telah berdiri pula dua SMP Negeri selain SMP Negeri Muaralembu.

Akhirnya dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 034/0/1997 tanggal 7 Maret 1997 tentang perubahan nama SMP menjadi SLTP Maka SMP Negeri Muaralembu mengalami perubahan nama menjadi SLTP Negeri 1 Singingi dan pada tahun 2002 nama SLTP Negeri 1 Singingi tersebut mengalami perubahan lagi menjadi SMP Negeri 1 Singingi seperti kondisi yang ada pada saat ini.

PROFIL SEKOLAH

- | | |
|--|---------------------------------------|
| 1. Nama Sekolah | : SMP NEGERI 1 SINGINGI |
| 2. NPSN | : 10403710 |
| 3. NIS | : 201091403001 |
| 4. Jenjang | : MENENGAH |
| 5. Status | : NEGERI |
| 6. Kabupaten / Kota | : KUANTAN SINGINGI |
| 7. Propinsi | : RIAU |
| 8. Jenjang Akreditasi / Nilai
Nomor SK Akreditasi | : B / 83
: 362/BAP-SM/KP-09/X/2011 |
| Tanggal | : 25 Oktober 2011 |
| 9. Tahun Didirikan | : 1977 |

10. Tahun Beroperasi : 1977
 11. Tahun Penegerian : 1981
 12. Surat Keputusan / SK : 0220 / C / 1981
 13. Tanggal : 7 April 1981
 14. Penerbit SK di Tanda Tangani oleh : KPKN Rengat
 15. Kepemilikan Tanah
 a. Status Tanah : Hak Milik
 b. Luas Tanah : 18.000 M²
 16. Status Bangunan Milik : Hak Milik
 17. Luas Seluruh Bangunan : 1940 M²
 18. Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 111
 Muaralembu Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi
 19. Telp / HP : 0811 7526 687
 20. Kondisi Siswa : 233 Orang
 Data Siswa 3 Tahun Terakhir

PEJABAT KEPALA SEKOLAH

No	Nama	Menjadi Kepala Sekolah		Keterangan
		Mulai Bertugas	Sampai	
1	RAJA ALI	1977	1981	
2	ABDULLAH HAMIN	1981	1984	
3	MUHMMAD SAMIN	1984	1988	
4	BAI IDRUS HASNUR	1988	1991	
5	BAIZAR SAIN	1991	1992	
6	TARMIS, S.Pd	1992	2002	
7	Hj. ERTIMIS, S.Pd.MM	2002	2011	
8	Drs. HARDIAMON	2011	2017	
9	ANDRIYUAN, S.Pd	2017	Sekarang	

Thn.	Jumlah				Jumlah
Pelajar	Pendaftar	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	(Kls. VII+VIII+IX)

	(Calon Siswa Baru)	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2015 /2016	75 org	75 org	3 rbl	85 org	4 rbl	70 org	3 rbl	230 org	10 rbl
2016 /2017	95 org	95 org	4 rbl	69 org	3 rbl	78 org	3 rbl	242 org	10 rbl
2017 /2018	65 org	65 org	3 rbl	98 org	4 rbl	70 org	3 rbl	233 org	10 rbl

17. Pendidikan dan Tenaga Pendidikan

a. Kepala Sekolah

NO	JABATAN	NAMA	JENIS KELAMIN		USIA	PEND. TERAKHIR	MASA KERJA
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	ANDRIYUAN, S.Pd	√	-	47 Thn	S1	

b. Guru

1. Kualifikasi Pendidikan Status, Jenis Kelamin dan Jumlah

NO	IJAZAH TERTINGGI	Jumlah dan Status Guru						JUMLAH
		GT / PNS		GURU BANTU		GTT / GURU HONOR		
		L	P	L	P	L	P	
1.	S3 / S2	-	-	-	-	-	-	-

2.	S1	2	9	-	1	2	11	25
3.	D-4	-	-	-	-	-	-	-
4.	D3 / Sarmud	-	1	-	-	-	-	1
5.	D-2	1	1	-	-	-	-	2
6.	D-1	-	-	-	-	-	-	-
7.	SMA/Sederajat	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	3	11	0	1	2	11	28

2. Jumlah Guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

NO	GURU	Jumlah Guru latar dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah Guru dengan latar belakang pendidikan TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3 / Sarmud	S1/D 4	S2/ S3	D1/ D2	D3 / Sarmud	S1/D 4	S2/ S3	
1.	PAI	-	1	2	-	-	-	-	-	3
2.	PKN	-	-	1	-	-	-	1	-	2
3.	BAHASA INDONESIA	1	-	3	-	-	-	-	-	4
4.	BAHASA INGGRIS	-	-	3	-	-	-	-	-	3
5.	MATEMATIKA	-	-	3	-	-	-	-	-	3
6.	IPA	-	-	3	-	-	-	-	-	3
7.	IPS	-	-	3	-	-	-	-	-	3
8.	SENI BUDAYA	-	-	-	-	-	-	1	-	1

	A									
9.	P J O K	-	-	2	-	-	-	1	-	3
10.	PRAKA RYA	-	-	-	-	-	-	1	-	1
11.	BK	-	-	2	-	-	-	-	-	2
	Jumlah	1	1	22	-	-	-	4	-	28

2. VISI DAN MISI SEKOLAH

Sekolah sebagai lembaga pendidikan mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung Visi dan Misi Pendidikan Nasional serta pendidikan di daerah masing-masing. Oleh karena itu SMP Negeri 1 Singingi perlu memiliki Visi dan Misi Sekolah. Dengan adanya Visi dan Misi Sekolah ini dapat dijadikan pijakan untuk bertindak dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Berikut ini dikemukakan Visi dan Misi SMP Negeri 1 Singingi.

VISI

Mewujudkan SMP Negeri 1 Singingi sebagai pusat pendidikan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak mulia, berwawasan lingkungan yang berbasis IPTEK dan IMTAQ.

MISI

1. Mengoptimalkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan;
2. Mengembangkan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik;
3. Membina karakter peserta didik yang berakhlak mulia melalui kegiatan pembiasaan yang berencana dan berkesenambungan;

4. Mengembangkan pengetahuan teknologi dan keterampilan berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik;
5. Mencapai prestasi peserta didik baik akademik maupun non akademik;
6. Membangun lingkungan sekolah yang aman, nyaman, indah, bersih dan asri (green school).

B. Hasil Penelitian

1. Pengolahan Data

Data yang disajikan pada hasil penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Hasil angket yang telah diperoleh diharapkan mampu menunjukkan apakah ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado Kecamatan Kuantan Singingi.

Angket ini diberikan kepada 80 responden yang menjadi sample. Dalam angket tersebut diberikan alternatif jawaban (sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) yang dapat dipilih siswa sesuai dengan pernyataan yang diberikan. Untuk lebih jelasnya hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel olahan angket dibawah ini:

Tabel 17: Data Jawaban Angket Lingkungan Sekolah (Variabel X)

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Saya mampu mengikuti pembelajaran sesuai kurikulum	33	47	0	0	0	80

yang telah di
tetapkan

2.	Saya tidak mampu mengikuti pembelajaran karena kurikulum yang di gunakan sangat sulit untuk di pahami	1	1	38	40	0	80
3.	Saya mampu berahklak baik dengan teman-teman yang ada di lingkungan sekolah	28	38	1	13	0	80
4.	Saya tidak senang dengan teman-teman yang ada di lingkungan sekolah	0	8	28	42	2	80
5.	Saya mampu berkomunikasi dengan baik, dengan guru-guru yang ada di sekolah	38	38	4	0	0	80
6.	Saya tidak mampu berahklak baik dengan guru-guru yang ada di sekolah	0	13	23	29	15	80
7.	Saya mampu berkomunikasi dengan baik, dengan staf-staf selain guru yang ada di sekolah	25	36	19	0	0	80
8.	Saya tidak senang dengan sataf-staf selain guru yang	0	13	27	28	12	80

	ada di sekolah						
9.	Saya mampu berkomunikasi dengan baik, dengan tenaga administrasi yang ada di sekolah	24	32	16	8	0	80
10.	Saya tidak bias berkomunikasi dengan baik, dengan tenaga administrasi yang ada di sekolah	25	36	19	0	0	80
11.	Saya tidak bias berahklak baik sesuai nilai-nilai norma yang berlaku di sekolah	24	32	16	8	0	80
12.	Saya selalu menerapkan system peraturan yang ada di lingkungan sekolah	5	9	25	32	9	80
	Jumlah	203	303	216	200	38	960

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban siswa yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 203, siswa yang menyatakan “setuju” sebanyak 303, siswa yang menyatakan “cukup setuju” sebanyak 216, siswa yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 200, dan asiswa yang menyatakan “sangat tidak setuju” sebanyak 38.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa dalam pengujian lingkungan sekolah di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado Kecamatan

Kuantan Singingi dengan menggunakan angket yang telah dilakukan sesuai dengan indikator maka hasil tersebut didapat bahwa jumlah seluruh responden sebanyak 960 jawaban siswa.

Tabel 18: Data Jawaban Angket Akhlak (Variabel Y)

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Saya mampu menerapkan kewajiban sholat sesuai yang di perintahkan Allah SWT	38	28	14	0	0	80
2.	Saya mampu menerapkan membaca Al-Qur'an jikalau ada waktu	40	38	2	0	0	80
3.	Saya mampu meninggalkan perilaku tidak jujur kepada orang tua	35	33	3	5	4	80
4.	Saya selalu mrasa iri jika teman mendapatkan nilai yang bagus	18	21	18	14	9	80
5.	Saya mampu bersedekah kepada yang	41	36	3	0	0	80

	membutuhkan						
6.	Saya mampu menyayangi yatim piatu	40	35	5	0	0	80
7.	Saya mengambil barang milik orang lain karena keadaan darurat	0	0	0	35	45	80
8.	Saya memakan makanan yang di haram karena dalam keadaan darurat	0	0	0	32	48	80
9.	Saya mampu menghormati orang tua sebagai bentuk kasih sayang	40	35	5	0	0	80
10.	Saya mampu menjaga orang tua yang sakit	40	40	0	0	0	80
11.	Saya membantu kakak dan adik saya dalam mengerjakan pekerjaan rumah	40	38	2	0	0	80
12.	Saya tidak senang apabila barang yang saya miliki di pakai kakak dan adik saya	0	0	0	32	48	80
13.	Saya mampu menjaga hubungan baik dengan lingkungan masyarakat sekitar	40	40	0	0	0	80

ar

14.	sayaselaluikutgot ongroyong di lingkunganmasya rakat	45	35	0	0	0	80
15.	Sayaselalumembu atonar di lingkunganmasya rakatsekitar	0	0	0	45	35	80
16.	Sayadanteman- temanselalungum pul di malamhari di lapangandanmeng hidupkanmusikde ngan speaker	0	0	0	40	40	80
17.	Sayaselalumanya pamasyarakatketi kaketemu di jalan	50	30	0	0	0	80
18.	Sayaselaumenyo mbongkandiriketi kabertemetutang a	0	0	0	45	35	80
19.	Sayamampumem bangunhubungan baiksebagairakyat yang bersosialtinggi	52	28	0	0	0	80
20.	Sayatidaksenang melihatpemimpin yang tidakmempunyais osial yang tinggiterhadaprak	40	40	0	0	0	80

	yatnya						
21.	Saya mampu menjalankan kesusilaan dengan orang luar negeri	20	23	19	17	1	80
22.	Saya tidak mampu menjalankan kesusilaan dengan orang luar negeri	0	16	25	20	19	80
23.	Saya mampu menjalankan kewajiban terhadap Allah SWT sebagai umat beragama	46	34	0	0	0	80
24.	Saya mampu menjalankan kewajiban terhadap Allah SWT jika saya ingat	6	26	23	21	4	80
	Jumlah	631	576	119	306	288	1920

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban siswa yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 631, siswa yang menyatakan “setuju” sebanyak 576, siswa yang menyatakan “cukup setuju” sebanyak 119, siswa yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 306, dan siswa yang menyatakan “sangat tidak setuju” sebanyak 288.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa dalam pengujian akhlak di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado Kecamatan Kuantan Singingi dengan menggunakan angket yang telah dilakukan sesuai dengan indikator

maka hasil tersebut didapat bahwa jumlah seluruh responden sebanyak 1.920 jawaban siswa.

2. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara menggunakan bantuan aplikasi SPSS V22 yang dilakukan dengan metode *one sample kolmogrov-smirnov*^a. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai *significance*. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika *significance* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika *significance* > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 19: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

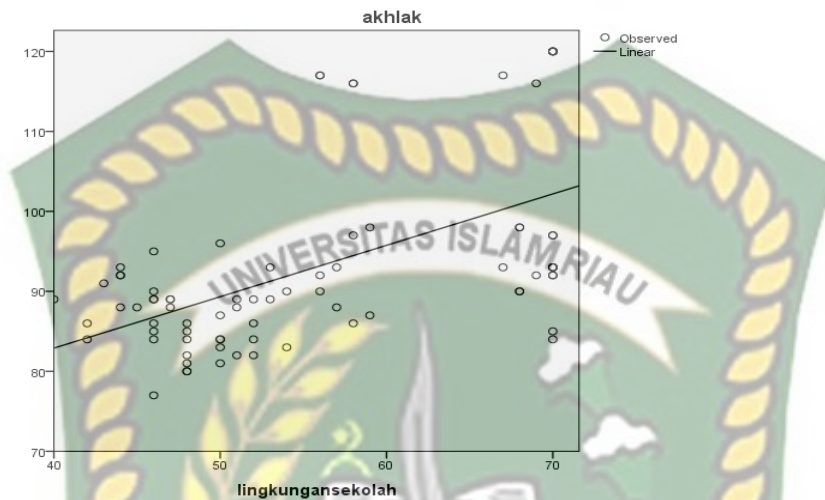
		Lingkungan sekolah	Akhhlak
N		80	80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	46,99	85,65
	Std. Deviation	3,517	5,560
	Most Extreme Differences		
	Absolute	,154	,100
	Positive	,097	,086
	Negative	-,154	-,100
Test Statistic		,154	,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,097 ^c	,146 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan table 19 dapat diketahui bahwa nilai *significance* untuk data lingkungan sekolah sebesar 0,097 dan data akhlak sebesar 0,146. Karena nilai kedua data *significance* > 0,05. Dengan kesimpulan data berdistribusi normal, maka analisis data digunakan dengan analisis statistik parametrik.

3. Uji Linieritas

Tabel 20: Uji Linieritas



Berdasarkan tabel 20 dilihat bahwa lingkungan sekolah terhadap akhlak mempunyai hubungan yang linier positif karena *curva* tersebut berbentuk garis miring dari kiri ke arah kanan atas, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado Kecamatan Kuantan Singingi.

4. Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado Kecamatan Kuantan Singingi. Adapun hasil yang diperoleh melalui SPSS 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 21: Anova Uji F Lingkungan Sekolah Terhadap AkhlakANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2516,666	1	2516,666	35,898	,000 ^b
Residual	5468,221	78	70,105		
Total	7984,888	79			

a. Dependent Variable: akhlak

b. Predictors: (Constant), lingkungan sekolah

Berdasarkan tabel 21 tergambar bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 ($P < 0,05$). Maka hipotesis yang menyatakan tingkat pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado Kecamatan Kuantan Singingi adalah diterima. Berdasarkan hal ini tergambar bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa.

Tabel 22: Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,655 ^a	,429	,406	8,373

a. Predictors: (Constant), lingkungan sekolah

Untuk melihat tingkat pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak dapat dilihat pada tabel 22. Tabel 22 menunjukkan bahwa lingkungan sekolah mempengaruhi akhlak sebesar 0,429 (42,9%) berada dalam kategori sedang. Disisi lain lingkungan sekolah memiliki hubungan dengan akhlak sebesar 0,655 (65,5%) yang berada dalam kategori kuat.

Hal ini menggambarkan bahwa akhlak dipengaruhi oleh lingkungan sekolah sebesar 0,429 (42,9%). Sementara, terdapat pengaruh lain sebesar

57,1%. Dengan demikian lingkungan sekolah hanya mampu membentuk akhlak dalam kategori yang sedang. Oleh sebab itu, lingkungan sekolah tidak bisa diandalkan untuk membentuk akhlak sehingga dibutuhkan variabel lain yaitu sebesar 57,1%.

Tabel 23: Coefficients

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	57,947	5,622		10,307	,000
	Lingkungan sekolah	,629	,105	,655	5,992	,000

a. Dependent Variable: akhlak

Selanjutnya, dapat diprediksi pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak terlihat pada tabel 23. Tabel Coefficients menampilkan nilai (*Constant*) = 57,947 dan nilai B 0,629 (X) serta tingkat signifikan sebesar 0,000 (X). Dari tabel *Coefficients* diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu: $\hat{Y}=a+bX = 57,947 + 0,629 X$ arti persamaan tersebut ialah 57,947 dapat diartikan jika lingkungan sekolah nilainya adalah 0 maka akhlak nilainya yaitu sebesar 57,947.

Koefisien regresi sebesar 0,629 (X), menyatakan bahwa ketika lingkungan sekolah ditingkatkan maka diprediksi mampu mengembangkan akhlak sebesar 0,629 (62,9%). Demikian juga sebaliknya jika lingkungan sekolah menurun maka secara otomatis juga diprediksi akan menurunkan akhlak sebesar 0,629 (62,9%). Tabel 22 tergambar dengan data lain bahwa

siswa telah memiliki akhlak sebesar 57,947% (57,94%) atau berada dalam kategori sedang.

Tabel 24: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sugiono, 2013:231)

Nilai 0,655 pada tabel 23 interval koefisien terletak pada rentang 0,60-0,799 dengan kriteria tingkat hubungannya kuat. Ini artinya tingkat hubungan lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa adalah kuat.

C. Pembahasan

Pembahasan data dilakukan untuk mengaitkan antara hasil temuan dengan teori yang ada. Dari hasil temuan yang telah peneliti lakukan maka penulis akan menjelaskan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

Menurut teori yang telah dijelaskan dalam bab 2, lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua setelah keluarga. Siswa siswi, guru, administrator, konselor hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik. Lingkungan sekolah ini merupakan lanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Lingkungan sekolah dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan

kehidupan bermasyarakat, bencana alam, akan mengganggu kesungguhan belajar.

Adanya kesinambungan antara yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa, masalah tersebut adalah akhlak yang terjadi pada siswa sebagai reaksi dari siswa setelah memperoleh pembelajaran yang ada di lingkungan sekolah tersebut.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado Kecamatan Kuantan Singingi. Hal ini sesuai dengan uji hipotesis yang menyatakan bahwa jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ artinya ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado Kecamatan Kuantan Singingi. Hal ini berdasarkan tabel ANOVA diperoleh nilai probabilitas signifikan sebesar 0,000.

Data-data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa akhlak (Y) dipengaruhi sebesar 42,9 % oleh lingkungan sekolah (X). Sedangkan sisanya $100 \% - 42,9 \% = 57,1\%$ dipengaruhi oleh hal - hal lain. Hal ini berdasarkan tabel *Summary*. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel lingkungan sekolah (X) dengan variabel akhlak (Y) dapat dilihat pada tabel *Summary*. Tabel tersebut menampilkan nilai koefisien korelasi (R) = 65,5 yang menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel lingkungan sekolah (X) dengan variabel akhlak (Y).

Diprediksi pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa Koefisien regresi sebesar 0,629 (X), menyatakan bahwa ketika lingkungan sekolah ditingkatkan maka diprediksi mampu mengembangkan akhlak sebesar 0,629 (62,9%). Demikian juga sebaliknya jika lingkungan sekolah menurun maka secara otomatis juga diprediksi akan menurunkan akhlak sebesar 0,629 (62,9%). Dalam penelitian lainnya juga terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi akhlak siswa yaitu bimbingan sosial pribadi, serta peran guru agama Islam sebagai pendidik.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olahan data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado Kecamatan Kuantan Singingi. Hal ini diperoleh dari tabel ANOVA yang menunjukkan nilai probabilitas *Sig* yaitu $0,000 < 0,05$ yang menyatakan bahwa H_a di terima dan H_o ditolak maka dapat diartikan terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado Kecamatan Kuantan Singing.

Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa, maka diperoleh berdasarkan tabel *model Summary* yang menampilkan nilai koefisien korelasi, data-data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa akhlak (Y) dipengaruhi sebesar 42,9 % oleh lingkungan sekolah (X). Sedangkan sisanya $100 \% - 42,9 \% = 57,1\%$ dipengaruhi oleh hal - hal lain.

B. Saran

Setelah mengetahui hasil dari penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah Dan Guru

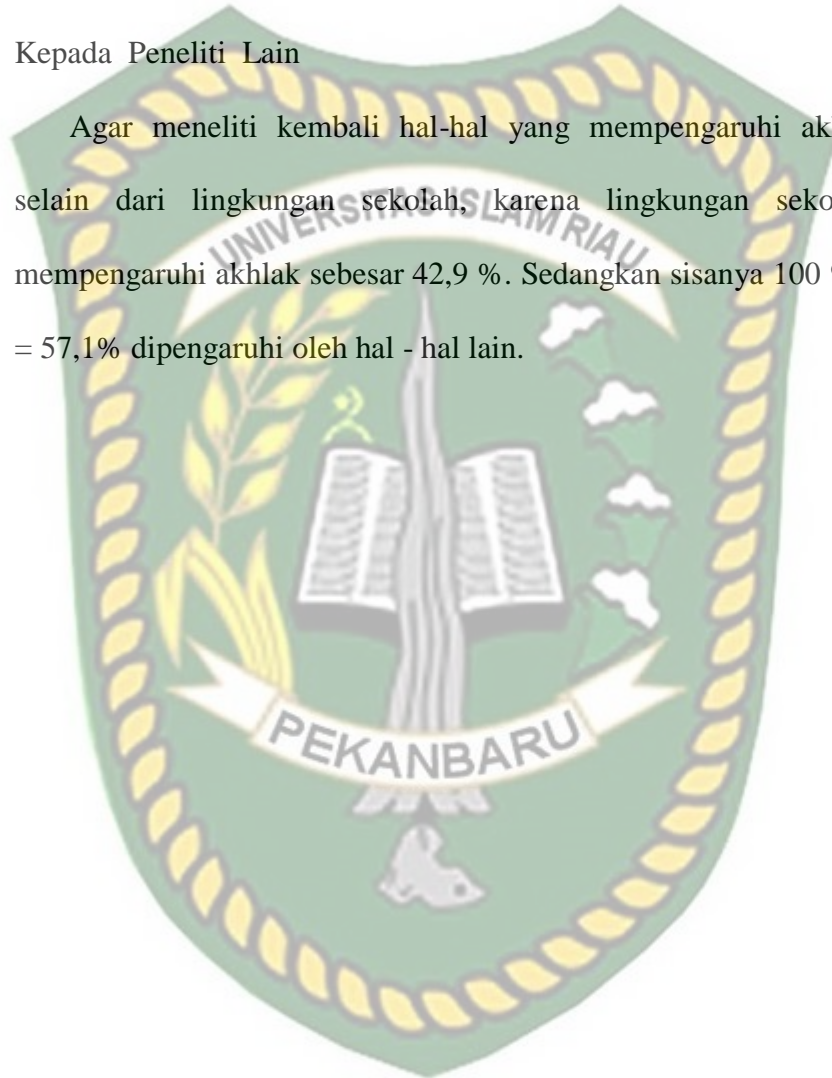
Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadikan lingkungan sekolah yang lebih baik lagi untuk meningkatkan akhlak siswa SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado Kecamatan Kuantan Singingi.

2. Kepada Siswa

Agar mengikuti segala ketentuan dan tata tertib di lingkungan sekolah dalam usaha melatih atau membentuk akhlak yang baik atau mulia.

3. Kepada Peneliti Lain

Agar meneliti kembali hal-hal yang mempengaruhi akhlak siswa selain dari lingkungan sekolah, karena lingkungan sekolah hanya mempengaruhi akhlak sebesar 42,9 %. Sedangkan sisanya $100\% - 42,9\% = 57,1\%$ dipengaruhi oleh hal - hal lain.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku

- Aziz Erwati Baidan Nashruddin, (2014). *Etika Islam Dalam Berbisnis*, Cet I Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Azra, Azyumardi. (2002). *Buku Teks Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Al Ansyariyyah Muhammad, Sumayyah Bintu Ummu Annas, (2003). *Menggapai Surrja Tertinggi Dengan Akhlak Mulia*, Cet. II Bogor: Dar Ibnu Rajab
- Amin Ahmad, (1983). *Etika Ilmu Akhlak* Cet. III Indonesia: PT Bulan Bintang
- Amin, samsul munir, 2016, *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Amzah Melalui Pendidikan Agama Islam, Jakarta Barat: Graha Ilmu
- Aminuddin, et.al. 2006, *Membangun Krakter dan Kepribadian*
- Asmaran, 1992, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Makbuloh, Deden. (2012). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Hidayatulloh Furqon Syarif , (2012). *Pendidikan Agama Islam*, Cet. III Bogor: Kampus IPB Taman Kencana
- Ilyas Yunahar, (2009). *Kuliah Akhlak*, Cet.X Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI)
- Musfiqon, 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Nata Abuddin, (2015). *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Cet 14 Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Riduwan, And Idochi Moch Anwar. (2010). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Syafri Ulil Amri, (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis AL-Qur'an*, Cet. II Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sinaga, Hasanuddin, dan Zahrudin, 2004, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Jurnal

Fatah, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki* [Jurnal PAI, Vol.1, No.2 April] hlm 2

Firmansyah, *Hubungan Faktor Individu Dan Lingkungan Sosial Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Kasus Kampung Sengket, RT 03/RW03 Desa Babakan Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor)* [Jurnal Agrisev, Vol.15, No.1, 2014] hlm 58.

Muslih, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan.* [Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol.1, No.4 Desember] hlm 42

Nurjanah, Yana, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon,* [Jurnal Edunomic, Vol.2, No.1 2014] hlm 4

Santoso, Ghazali dan Inah, *Hubungan Belajar Mandiri Dengan Prestasi Belajar PAI Di MtsN 1 Konawe Selatan* [Jurnal AL-Ta'dib, Vol.10, No.2 Juli] hlm 25

Warasto, *Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng)* [Jurnal Mandiri, Vol.2, No.1 Juni 2018] hlm 70-71

SKRIPSI:

Abdul Aziz, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa di SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar, (Skripsi),* Fai UIR Pekanbaru 2017.

Miss Subaidah Kama, *Peran Guru Agama Islam Sebagai Pendidik Dalam Pembentuk Akhlak Siswa Di Madrasah Thasamad Nislam Jalor Provinsi Jala (Selatan Thailand), (Skripsi),* Fai UIR Pekanbaru 2018.

Uswatun Hasanah, *Pengaruh Bimbingan Sosial Pribadi Terhadap Akhlak Peserta Didik. Kepada Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tapung Kabupaten Kampar, (Skripsi),* Fai UIR Pekanbaru 2018.